

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Jawa Siswa Kelas I SDN Tempursari 01 Melalui Metode Bernyanyi

Luluk Mu'alifatul Amrina ✉, Universitas PGRI Madiun

✉ lulukamrina@gmail.com

Abstract: *This research is motivated by the learning outcomes of grade 1 students of SDN Tempursari in the Javanese Language subject which are still less than optimal. This study aims to improve student learning outcomes in the Javanese Language subject through the application of the singing learning method. This research is a type of Classroom Action Research (CAR) which is carried out with the Pre-Action, Cycle I, and Cycle II stages. The subjects in this study were grade I students of SDN Tempursari 01 Madiun Regency with a total of 10 respondents. The research procedure consists of 4 stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. Data collection in this study was carried out using observation and written tests. The results of this study indicate that the percentage at the Pre-Action stage of student learning outcomes got a percentage of 40%, at the Cycle I stage the percentage of student learning outcomes increased to 60%, and for cycle II the percentage of student learning outcomes became 90%. From these results in each cycle the percentage increased by 20% and 30% Thus, this research can be said to be successful because it can improve the learning outcomes of class 1 students of SDN Tempursari 01 Madiun Regency in the Javanese Language subject.*

Keywords: *Learning Outcomes, Javanese, Singing Method*

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar peserta didik kelas 1 SDN Tempursari pada mata Pelajaran Bahasa Jawa yang masih kurang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran Bahasa Jawa melalui penerapan metode pembelajaran bernyanyi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dengan tahap Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas I SDN Tempursari 01 Kabupaten Madiun dengan jumlah responden sebanyak 10 siswa. Prosedur penelitian terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan observasi dan tes tertulis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persentase pada tahap Pra Tindakan hasil belajar peserta didik mendapat persentase sebesar 40%, pada tahap Siklus I persentase hasil belajar peserta didik naik menjadi 60%, dan untuk siklus II Persentase hasil belajar peserta didik menjadi 80%. Dari hasil tersebut pada setiap siklus persentase naik sebesar 20% dan 30%. Dengan demikian penelitian ini bisa dikatakan berhasil karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 1 SDN Tempursari 01 Kabupaten Madiun pada mata Pelajaran Bahasa Jawa.

Kata kunci: Hasil Belajar, Bahasa Jawa, Metode Bernyanyi

PENDAHULUAN

Bahasa daerah merupakan Bahasa sehari-hari yang sering digunakan oleh Masyarakat di daerah tertentu untuk berkomunikasi dan merupakan salah satu keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia (Pramesti & Wiranti, 2021). Bahasa Jawa merupakan salah satu Bahasa daerah yang berasal dari suku Jawa khususnya daerah Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Yogyakarta. Dalam Bahasa Jawa terdapat dua tingkat tutur yaitu Bahasa ngoko dan Bahasa krama. Bahasa ngoko biasa digunakan ketika sedang berbicara dengan teman sejawat, sedangkan Bahasa krama digunakan ketika sedang berbicara dengan orang yang lebih tua. Pada saat ini masih banyak sekali anak-anak yang tidak mengetahui Bahasa daerahnya sendiri, terutama Bahasa Jawa. (Latifah, 2019) menyatakan bahwa adanya Pembelajaran Bahasa Jawa bertujuan untuk mengasah kemampuan peserta didik dalam berbahasa dan belajar dalam menghargai kebudayaan yang ada. Bahasa Jawa perlu diperkenalkan sejak usia dini agar anak dapat memelihara nilai budaya dan membimbing peserta didik untuk berkembang di lingkungan, serta dapat memperkuat karakter bangsa Indonesia. Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan pembelajaran Bahasa Jawa di kelas I SDN Tempursari 01 pada materi "perangane awak" mengenal anggota tubuh menggunakan Bahasa ngoko dan krama, ditemukan bahwa pembelajaran masih menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik cenderung kurang begitu tertarik dengan Pelajaran Bahasa Jawa.

Mata Pelajaran Bahasa Jawa seringkali dianggap susah dan kurang menarik oleh peserta didik. Mata Pelajaran Bahasa Jawa hanya dipelajari satu kali dalam satu minggu, hal tersebut membuat materi yang disampaikan terkesan tidak maksimal. (Nadhiroh & Setyawan, 2021) menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jawa di sekolah tingkat dasar, guru masih banyak yang menggunakan metode ceramah dan membaca serta mengerjakan soal-soal yang ada di dalam buku. Hal tersebut dapat mempengaruhi efisiensi dan hasil belajar peserta didik karena pembelajaran dilakukan secara monoton sehingga dapat mempengaruhi capaian hasil belajar peserta didik. Indikator ketercapaian dalam pembelajaran salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila peserta didik dapat mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ada dalam kurikulum Merdeka. Hal ini juga bisa disebut juga dengan kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP). Berdasarkan hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Tumulo, 2022) bahwa evaluasi kegiatan dan kemajuan belajar sebenarnya bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan kemajuan peserta didik, namun tidak hanya untuk mengetahui hasil belajar peserta didik saja melainkan untuk memperoleh umpan balik sehingga dapat memperbaiki kegiatan belajar dan mengajar untuk kedepannya.

Menurut (Utamii, Suhendri, & Dian, 2019) hasil belajar dapat diperoleh setelah peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dan mendapatkan pengetahuan yang baru. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, biasanya peserta didik akan diberikan soal evaluasi untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang sudah diajarkan. Semakin tinggi hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik di kelas maka Tingkat pembelajaran yang dilaksanakan bisa dikatakan berhasil, begitupun dengan sebaliknya semakin rendah hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik maka bisa dikatakan pembelajaran yang diberikan kurang berhasil. Uraian tersebut sejalan dengan pendapat (Dewi, Tripalupi, & Artana, 2018) yang menyatakan bahwa hasil belajar menjadi salah satu indikator berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran. Dalam keberhasilan pembelajaran, peran guru sangat berpengaruh besar dalam proses pembelajaran. Guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran dalam kelas dengan dinamis dan menyenangkan misalnya dengan menggunakan metode-metode dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil pembelajaran, sehingga peserta didik dapat antusias dan lebih semangat dalam belajar dalam kelas. Menurut Djamarah dalam jurnal (Ramdani et al., 2023) menyatakan bahwa metode pembelajaran merupakan

sebuah alat yang digunakan untuk menciptakan suatu proses pembelajaran dalam kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Dengan adanya metode pembelajaran, peserta didik akan lebih semangat dan tidak merasa bosan dengan pembelajaran sehingga dapat mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Metode pembelajaran juga dapat membangun interaksi yang baik antara peserta didik dan guru. Metode pembelajaran juga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Menggunakan metode pembelajaran yang tepat akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang sudah dipelajari dan mampu meningkatkan hasil belajar, sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam Pelajaran Bahasa Jawa khususnya untuk kelas 1 materi “Perangane Awak (mengenai anggota tubuh)” menggunakan Bahasa Jawa ngoko dan krama, metode pembelajaran sangat dibutuhkan dalam pembelajaran agar peserta didik dapat tertarik dengan materi yang disampaikan dan lebih memahami apa yang sudah dijelaskan oleh guru. Menurut (Marwiyah & Wahyuni, 2023) Bernyanyi adalah salah satu sifat unik yang dapat membuka pintu gerbang memasuki pikiran dan wawasan baru. Dengan bernyanyi peserta didik akan lebih semangat dalam kegiatan pembelajaran. Bernyanyi juga dapat meningkatkan ingatan, sehingga materi akan cepat mudah masuk dan mudah untuk dipahami karena dilakukan dengan menyenangkan. Kegiatan belajar dengan menggunakan metode menyanyi dapat membuat suasana pembelajaran dalam kelas menjadi menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Salah satu kemampuan kognitif paling dasar adalah kemampuan mengingat, daya ingat adalah kunci dalam setiap Pelajaran (Kamtini & Sitompul, 2019). Dengan adanya metode bernyanyi, diharapkan peserta didik akan lebih mudah mengingat Pelajaran yang sudah disampaikan oleh guru.

Adapun penelitian yang relevan yang dapat dijadikan dasar melaksanakan penelitian lebih lanjut adalah penelitian dari (Kamtini & Sitompul, 2019) Universitas Negeri Medan yang berjudul “Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Kemampuan Mengingat Huruf dan Angka pada Anak Usia Dini”. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pengaruh yang besar dalam mengingat huruf dan angka.

METODE

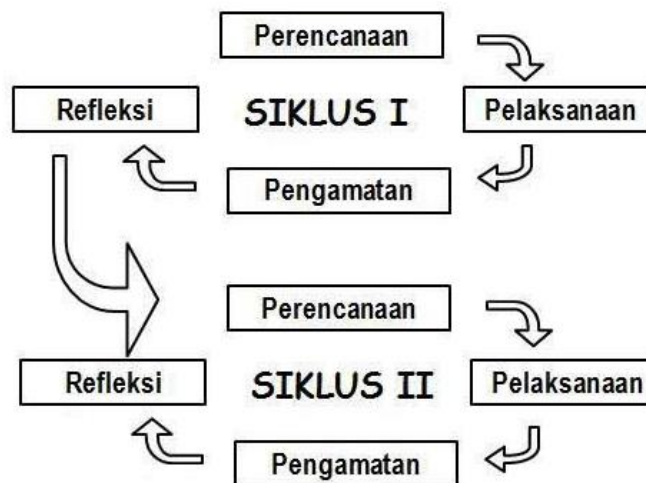
Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas (PTK), penelitian Tindakan kelas sendiri merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta untuk membantu guru dalam memecahkan permasalahan dari suatu kegiatan pembelajaran.

Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, subjek yang diambil adalah siswa kelas I SDN Tempursari 01 Kabupaten Madiun dengan jumlah responden sebanyak 10 siswa, terdiri dari 4 laki-laki dan 6 perempuan. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada tahun Pelajaran 2023/2024.

Prosedur Penelitian

Prosedur ini dimulai dengan memantau prosedur dan hasil pembelajaran. Penelitian ini diperlukan agar permasalahan yang terjadi dapat diselesaikan dengan baik. Hasil dari penelitian ini akan dilanjutkan untuk memperbaiki pembelajaran selanjutnya. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki empat tahap prosedur yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Adapun skema tahapannya sebagai berikut:



GAMBAR 1. Alur PTK menurut Kemmis & Mc Taggaet

Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes tertulis.

Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif digunakan untuk menentukan ketuntasan hasil belajar peserta didik menggunakan metode bernyanyi. Rumus yang digunakan dalam menganalisis ketuntasan belajar adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase ketuntasan belajar siswa
- n = Jumlah siswa yang tuntas
- N = Jumlah seluruh siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini peneliti melakukan tiga tahap yaitu tahap pra tindakan, tahap siklus I, dan yang terakhir tahap siklus II. Setelah dilakukannya kegiatan pengambilan data-data yang dibutuhkan pada kegiatan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya pada siswa kelas 1 SDN Tempursari 01 Kabupaten Madiun, diperoleh data dari hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tahap Pra Tindakan

Data Tahap Pra Tindakan pada penelitian ini dijadikan sebagai data kemampuan awal peserta didik terhadap topik Pelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru kelas I SDN Tempursari 01, Tahap Pra Tindakan peneliti menemukan hasil belajar peserta didik pada Tahap Pra Tindakan di kelas I SDN Tempursari 01 Kabupaten Madiun mata Pelajaran Bahasa Jawa pada materi 1 "Perangane Awak" yang membahas mengenai mengenal Anggota Tubuh menggunakan Bahasa Jawa ngoko dan krama adalah sebagai berikut:

TABEL 1. Hasil belajar Pra Tindakan

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Ketuntasan
1.	Arda	50	78	Tidak tuntas

2.	Aisyah	80	78	Tuntas
3.	Ayuk	80	78	Tuntas
4.	Cantika	40	78	Tidak tuntas
5.	Dila	80	78	Tuntas
6.	Keysa	80	78	Tuntas
7.	Raja	50	78	Tidak tuntas
8.	Ridho	55	78	Tidak tuntas
9.	Sandy	60	78	Tidak tuntas
10.	Zahra	65	78	Tidak tuntas
Jumlah		640		

Tahap Siklus I

Pada siklus I penelitian ini mengkaji mata Pelajaran Bahasa Jawa kelas kelas I materi “Perangane Awak” yaitu membahas mengenai mengenai anggota tubuh menggunakan Bahasa Jawa ngoko dan krama dengan menggunakan metode bernyanyi. Tujuan belajar peserta didik pada aspek kognitif pada penelitian ini adalah peserta didik dapat mengamati anggota tubuh dan bagian-bagian tubuh, dapat menyebutkan nama-nama anggota tubuh menggunakan Bahasa ngoko dan krama beserta dengan fungsinya. Berdasarkan hasil belajar peserta didik pada siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL 2. Hasil belajar Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Ketuntasan
1.	Arda	60	78	Tidak tuntas
2.	Aisyah	80	78	Tuntas
3.	Ayuk	85	78	Tuntas
4.	Cantika	50	78	Tidak tuntas
5.	Dila	80	78	Tuntas
6.	Keysa	80	78	Tuntas
7.	Raja	65	78	Tidak tuntas
8.	Ridho	60	78	Tidak tuntas
9.	Sandy	80	78	Tuntas
10.	Zahra	80	78	Tuntas
Jumlah		720		

Tahap Siklus II

Pada siklus II penelitian ini mengkaji mata Pelajaran Bahasa Jawa kelas kelas I materi “Perangane Awak” yaitu membahas mengenai mengenai anggota tubuh menggunakan Bahasa Jawa ngoko dan krama dengan menggunakan metode bernyanyi. Tujuan belajar peserta didik pada aspek kognitif pada penelitian ini adalah peserta didik dapat mengamati anggota tubuh dan bagian-bagian tubuh, dapat menyebutkan nama-nama anggota tubuh menggunakan Bahasa ngoko dan krama beserta dengan fungsinya. Berdasarkan hasil belajar peserta didik pada siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL 3. Hasil belajar Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Ketuntasan
1.	Arda	80	78	Tuntas
2.	Aisyah	90	78	Tuntas
3.	Ayuk	95	78	Tuntas
4.	Cantika	70	78	Tidak tuntas
5.	Dila	85	78	Tuntas
6.	Keysa	85	78	Tuntas
7.	Raja	85	78	Tuntas
8.	Ridho	80	78	Tuntas
9.	Sandy	90	78	Tuntas

10.	Zahra	90	78	Tuntas
	Jumlah	850		

PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti serta uraian yang telah disampaikan sebelumnya, dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, yaitu mengenai Upaya meningkatkan hasil belajar Bahasa Jawa siswa kelas I SDN Tempursari 01 menggunakan metode bernyanyi. Berikut ini akan dipaparkan mengenai pembahasan tersebut.

Pada mata Pelajaran Bahasa Jawa kelas I SDN Tempursari 01 Kabupaten Madiun, memiliki kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebesar 78. Peserta didik bisa dikatakan tuntas dalam pembelajaran jika nilainya ≥ 78 , dan bisa dikatakan tidak tuntas jika nilainya ≤ 70 . Dapat dilihat dari hasil belajar tahap Pra Tindakan bahwa terdapat 6 peserta didik yang belum tuntas dalam pembelajaran dan terdapat 4 peserta didik yang tuntas dalam pembelajaran. berdasarkan observasi, hal tersebut dapat terjadi karena guru masih menggunakan Metode ceramah dalam menyampaikan pembelajaran, sehingga peserta didik tidak begitu memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan yang menyebabkan hasil belajar peserta didik juga kurang maksimal. Berikut merupakan persentase ketuntasan belajar peserta didik pada tahap Pra Tindakan:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{4}{10} \times 100\%$$

$$= 40\%$$

Berdasarkan rumus yang digunakan, jumlah persentase ketuntasan belajar peserta didik pada tahap Pra Tindakan adalah sebesar 40%.

Pada tahap siklus I peneliti mencoba menerapkan metode bernyanyi pada mata Pelajaran Bahasa Jawa kelas I pada materi "Perangane Awak" yaitu mengenal anggota tubuh menggunakan Bahasa Jawa ngoko dan krama. Berdasarkan hasil pada data diatas dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan dari tahap pratindakan. Pada tahap siklus I terdapat 4 peserta didik yang belum tuntas dalam pembelajaran dan terdapat 6 peserta didik yang tuntas dalam pembelajaran. Berikut merupakan persentase ketuntasan belajar peserta didik pada tahap siklus I:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{6}{10} \times 100\%$$

$$= 60\%$$

Berdasarkan rumus yang digunakan, jumlah persentase ketuntasan belajar peserta didik pada tahap Siklus I adalah sebesar 60%.

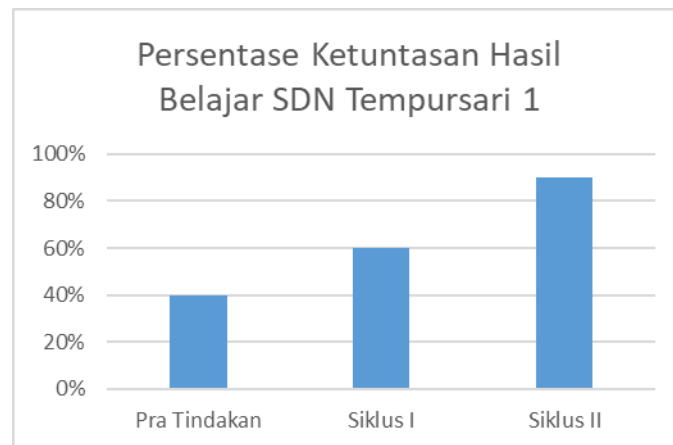
Pada tahap siklus II peneliti mencoba menerapkan metode bernyanyi pada mata Pelajaran Bahasa Jawa kelas I pada materi "Perangane Awak" yaitu mengenal anggota tubuh menggunakan Bahasa Jawa ngoko dan krama. Berdasarkan hasil pada data diatas dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan dari tahap Siklus I. Pada tahap siklus II terdapat 1 peserta didik yang belum tuntas dalam pembelajaran dan terdapat 9 peserta didik yang tuntas dalam pembelajaran. Berikut merupakan persentase ketuntasan belajar peserta didik pada tahap siklus II:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{9}{10} \times 100\%$$

$$= 90\%$$

Berdasarkan rumus yang digunakan, jumlah persentase ketuntasan belajar peserta didik pada tahap Siklus I adalah sebesar 90%. Berikut grafik persentase hasil belajar siswa kelas I SDN Tempursari 01 adalah sebagai berikut:



GRAFIK 1. *Presentase Ketuntasan Hasil Belajar SDN Tempursari 01*

Berdasarkan grafik tersebut dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik dari tahap Pra Tindakan dengan persentase sebesar 40%, siklus I sebesar 60%, dan siklus II sebesar 90%. Menurut Trianto dalam jurnal (Suriat, 2022) menyatakan bahwa suatu kelas bisa dikatakan tuntas belajarnya jika di dalam kelas terdapat $> 85\%$ siswa tuntas dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus terakhir sebesar 90%. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa peningkatan hasil peserta didik kelas I SDN Tempursari 01 pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa materi “Perangane Awak” menyebutkan anggota tubuh menggunakan Bahasa ngoko dan krama dengan metode bernyanyi dapat dikatakan berhasil. Pembelajaran Bahasa Jawa dengan menggunakan metode bernyanyi juga dapat membuat peserta didik lebih semangat dan tertarik mengikuti Pelajaran. Berdasarkan tersebut sesuai dengan teori yang sudah disampaikan oleh (Nuraiha, 2020) yang menyatakan bahwa metode memiliki peran yang sangat penting dalam suatu proses pembelajaran, karena keberhasilan dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh cara guru menggunakan metode pembelajaran.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kamtini & Sitompul, 2019) Universitas Negri Medan yang berjudul “Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Kemampuan Mengingat Huruf dan Angka pada Anak Usia Dini”. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pengaruh yang besar dalam mengingat huruf dan angka. Selain itu juga terdapat penelitian dari (Khusna, Nislam, Purwasih, & Sarah, 2022) yang menyatakan bahwa penggunaan metode belajar bernyanyi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran tematik yang dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik dan perubahan tingkah laku seperti ceria, semangat, dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi ini adalah, guru mempelajari materi yang akan disampaikan kepada peserta didik, selanjutnya guru akan mencari inti dari mata Pelajaran yang kemudian materi akan diubah menjadi bentuk lagu atau nyanyian. Setelah itu guru dan peserta didik dapat menyanyikan lagu secara bersama-sama dan mengecek pemahaman peserta didik dengan bernyanyi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan diperoleh kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode bernyanyi dapat mengoptimalkan dan meningkatkan

hasil belajar peserta didik kelas 1 SDN Tempursari 01 Kabupaten Madiun pada mata Pelajaran Bahasa Jawa materi “Perangane Awak” mengenal anggota tubuh menggunakan Bahasa Jawa ngoko dan krama pada semester II tahun Pelajaran 2023/2024. Hasil belajar dapat ditunjukkan dari hasil evaluasi peserta didik yang telah dilakukan dari tahap Pra Tindakan dengan memperoleh persentase sebesar 40%, kemudian pada tahap siklus I ketika peneliti menerapkan metode bernyanyi persentase meningkat menjadi 60%, selanjutnya pada siklus II persentase ketuntasan belajar peserta didik juga meningkat menjadi 90%. Dari tahap Pra Tindakan ke tahap Siklus I persentase naik sebesar 20% sedangkan dari Siklus I ke siklus II kenaikan persentase ketuntasan belajar siswa sebanyak 30%. Dengan demikian penelitian ini bisa dikatakan berhasil karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 1 SDN Tempursari 01 Kabupaten Madiun pada mata Pelajaran Bahasa Jawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, L., Tripalupi, L. E., & Artana, M. (2018). Pengaruh pelaksanaan pembelajaran dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas X SMA Lab Singaraja. *Tesis*, 1. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/5192-ID-pengaruh-pelaksanaan-pembelajaran-dan-kebiasaan-belajar-terhadap-hasil-belajar-e.pdf>
- Kamtini, K., & Sitompul, F. A. (2019). Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Kemampuan Mengingat Huruf dan Angka pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 141. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.295>
- Khusna, S. W., Nislam, Purwasih, W., & Sarah, S. (2022). Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Tematik. *Satya Widya*, 38(1), 2022.
- Latifah, N. N. (2019). Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Jawa Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di Sdn Sambiroto 01 Semarang. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 149–158. <https://doi.org/10.21009/jpd.v10i1.9571>
- Marwiyah, & Wahyuni, S. (2023). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Anak Usia Dini di TK Lam Alif Bicabbi Kecamatan Dungkek Sumenep. *Audini: Journal of Early Childhood Education*, 1(1), 42–51.
- Nadhiroh, U., & Setyawan, B. W. (2021). Peranan Pembelajaran Bahasa Jawa Dalam Melestarikan Budaya Jawa. *JISABDA: Jurnal Ilmiah Sastra Dan Bahasa Daerah, Serta Pengajarannya*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.26877/jisabda.v3i1.9223>
- Nuraiha, N. (2020). Pelaksanaan metode pengajaran variatif Pada pembelajaran Al Quran MAN 1 Tanjung jabung timur Kabupaten tanjab timur. *Jurnal Literasiologi*, 4(1), 40–50. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v4i1.132>
- Pramesti, R., & Wiranti, D. A. (2021). DEGRADASI PENGGUNAAN DAN PEMAHAMAN BAHASA JAWA KRAMA DI SEKOLAH DASAR (STUDI KASUS DI SDN 2 KUANYAR KECAMATAN MAYONG KABUPATEN JEPARA JAWA TENGAH). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 27(2), 635–637.
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudyono, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatussa'adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1), 20. [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31)
- Suriat, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Perseda*, 5(1), 22–31. Retrieved from <https://www.jurnal.ummi.ac.id/index.php/perseda/article/view/1571>
- Tumulo, T. I. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Inquiri Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas XII SMA Negeri 4 Gorontalo. *Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 02(23), 539–552.
- Utamii, A. R., Suhendri, & Dian, P. (2019). Hubungan Kreativitas Guru dengan Hasil Belajar Siswa. *Bimbingan Dan Konseling Indonesia*, 04(2), 1–23.